



PENGEMBANGAN SOP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD PERMATA BANGSA

Feby Sulifa Pramudari¹, I Nyoman Suarta², Baiq Nada Buahana³

Universitas Mataram

*e-mail: febysulifap@gmail.com¹, Inyomansuarta@gmail.com², baiqnada.buahana@unram.ac.id³

Riwayat Artikel

Diterima: Juli 2024

Publikasi: Februari 2025

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* dengan tujuan untuk mengembangkan SOP pelaksanaan pembelajaran dan mengetahui penerapan dari SOP pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan sosial emosional anak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dengan teknik analisis data menggunakan deskriptif. Hasil dari penelitian ini yakni penerapan SOP pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikembangkan yaitu SOP kegiatan awal, SOP kegiatan inti dan SOP kegiatan akhir dapat meningkatkan sosial emosional anak dilihat berdasarkan hasil penelitian penerapan SOP pelaksanaan pembelajaran pada tahap pengembangan I dalam katagori mulai dilaksanakan, pada tahap pengembangan II dalam katagori dilaksanakan dengan baik dan pada tahap pengembangan III terjadi peningkatan dalam katagori dilaksanakan dengan maksimal. Hasil perkembangan sosial emosional anak setelah diterapkannya SOP pelaksanaan pembelajaran pada tahap pengembangan I dalam katagori mulai berkembang, pada tahap pengembangan II dalam katagori berkembang sesuai harapan dan pada tahap pengembangan III terjadi peningkatan dalam katagori berkembang sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan diterapkannya SOP pelaksanaan pembelajaran dapat meningkatkan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di PAUD Permata Bangsa.

Kata Kunci:

Anak Usia Dini, Sosial
Emosional, SOP

1. PENDAHULUAN

Kecerdasan sosial emosional pada anak usia dini tidaklah dimiliki oleh anak secara alami, namun harus ditumbuhkan dan dikembangkan oleh orangtua maupun pendidik disatuan PAUD. Kemampuan sosial emosional yang baik dapat membantu anak mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin akan dialaminya dalam perjalanan kehidupannya kelak dan untuk dapat beradaptasi terhadap sesama dengan baik. Pemahaman sosial emosional memungkinkan individu dapat menafsirkan dengan benar isyarat sosial emosional orang lain dan meresponnya Sprung dkk (dalam Yenti, 2021).

Penerapan SOP yang baik dan benar tentu saja dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD. Kebiasaan yang merujuk pada standar operasional prosedur (SOP) yang dapat



mengantarkan pada kemandirian, kedewasaan dan kedisiplinan sehingga anak dapat mengendalikan diri, memecahkan masalah dan menghadapi berbagai tantangan hidup. Kondisi seperti inilah peneliti berinisiatif melakukan penelitian dalam mengembangkan SOP dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu SOP kegiatan awal, SOP kegiatan inti dan SOP kegiatan akhir diharapkan kualitas pembelajaran dapat meningkat dan memberikan dampak positif bagi perkembangan anak khususnya pada perkembangan sosial emosional

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang dapat menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut (Sugiono, 2017). Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam 3 tahap pengembangan I, II, dan tahap pengembangan III yang terdiri dari tahap perencanaan, penerapan atau uji coba, observasi dan analisis hasil pengamatan yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini produk yang dikembangkan adalah SOP pelaksanaan pembelajaran yaitu SOP kegiatan awal, SOP kegiatan inti dan SOP kegiatan akhir untuk membantu meningkatkan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Subjek penelitian seluruh anak TK B di ini terdiri dari 6 orang anak di Paud Permata Bangsa.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Peneliti menggunakan instrumen lembar observasi sehingga lebih terarah dan mendapat hasil yang sesuai dengan perkembangan anak. Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif. Analisis data secara deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana pengembangan dan penerapan dari SOP pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Dalam analisis ini diperoleh berdasarkan hasil catatan lapangan atau observasi. Menurut Sukiman (dalam Khotijah, 2018) rumusan yang digunakan untuk mencari persentase untuk mengetahui peningkatan pada setiap tahap pengembangan, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah anak

Dari hasil perhitungan tersebut nantinya akan diperoleh angka persentase yang selanjutnya kedalam empat tingkatan menurut Yoni (dalam Khotijah, 2018) sebagai berikut:

Tabel 1. Katagori Persentase Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun

Kriteria	Persentase
Berkembang sangat baik	76%-100%
Berkembang sesuai harapan	51%-75%



Mulai berkembang	26%-50%
Belum berkembang	0%-25%

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berikut ini merupakan hasil penerapan SOP pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Paud Permata Bangsa diperoleh melalui hasil observasi instrumen dan dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase.

Tabel 2. Rekapitulasi hasil penerapan SOP pelaksanaan pembelajaran

No	Tahapan Pengembangan	Persentase	Katagori
1.	Pengembangan I	53%	Mulai dilaksanakan
2.	Pengembangan II	75%	Dilaksanakan dengan baik
3.	Pengembangan III	86%	Dilaksanakan dengan maksimal

Tabel 3. Rekapitulasi hasil sosial emosional anak

No	Nama	Pengembangan I	Pengembangan II	Pengembangan III
1.	A	45%	67,5%	85%
2.	F	45%	65%	80%
3.	S	47,5%	75%	82%
4.	Ai	47,5%	70%	85%
5.	Ay	47,5%	77,5%	85%
6.	L	45%	67,5%	80%

B. Pembahasan

Pada penelitian ini produk yang dikembangkan adalah SOP pelaksanaan pembelajaran. Proses belajar akan lebih terarah serta lebih konsisten dengan adanya SOP (standar operasional prosedur) pembelajaran SOP memberikan arahan pada suatu tugas, kapan, di mana, siapa, bagaimana melakukan suatu kegiatan, terutama kegiatan rutin atau pembiasaan (Yunus dkk, 2018). SOP sendiri dapat mempermudah dan meminimalisir adanya kesalahan di dalam proses atau kegiatan yang dilakukan (Sasanti dkk, 2022). Setiap satuan PAUD diwajibkan dalam membuat SOP sebagai acuan untuk mendukung pelaksanaan dalam proses pembelajaran. Penerapan SOP ini dirancang dalam meningkatkan sosial emosional anak usia 5-6 tahun kelas B di PAUD Permata Bangsa. Salah satu cara untuk dapat membentuk karakter anak agar berhasil adalah dengan diterapkannya SOP pada setiap kegiatan yang ada di sekolah. Penerapan SOP yang baik dan benar tentu saja dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD. Kebiasaan yang merujuk pada standar operasional prosedur (SOP) yang dapat mengantarkan pada kemandirian, kedewasaan dan kedisiplinan sehingga anak dapat mengendalikan diri, memecahkan masalah dan menghadapi



berbagai tantangan hidup. Penerapan SOP merupakan langkah-langkah kegiatan yang telah terstruktur untuk meningkatkan perkembangan anak (Haniza, 2021).

Pada SOP kegiatan awal langkah-langkah atau aturan yang dilakukan yaitu anak memasuki ruang belajar dengan tepat waktu, menempati posisi duduk yang diinginkan, memberi dan membalas salam, memperhatikan dan menyimak apa yang disampaikan guru, mengulang kembali kesepakatan bermain. Pada SOP kegiatan inti langkah-langkah atau aturan yang dilakukan yaitu memilih kegiatan yang diinginkan, melaksanakan kegiatan yang dipilih, menyelesaikan kegiatan yang dipilih, menyampaikan hasil pekerjaan pada guru. Pada SOP kegiatan akhir langkah-langkah atau aturan yang dilakukan yaitu merapikan alat kegiatan/mainan yang telah digunakan, kembali duduk dengan rapi dan menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan.

Pada tahap pengembangan I hasil penerapan dari SOP pelaksanaan pembelajaran berada pada katagori mulai dilaksanakan dengan persentase 53%, sedangkan untuk hasil pencapaian sosial emosional anak setelah diterapkan SOP pelaksanaan pembelajaran berada pada katagori mulai berkembang dengan persentase 46%. Oleh sebab itu dilakukan perbaikan pada tahap pengembangan selanjutnya dengan cara: 1) Guru dan peneliti memberikan motivasi dengan cara positif misalnya dengan memberikan penghargaan atau pujian bagi anak yang datang tepat waktu dan agar duduk dengan rapi, 2) Peneliti dan guru memberikan arahan dan intruksi yang jelas kepada semua anak TK B untuk mengerjakan sesuatu kegiatan yang sudah difasilitasi oleh guru dengan baik dan benar.

Pada tahap pengembangan II terlihat peningkatan di mana penerapan SOP pelaksanaan pembelajaran berada pada katagori dilaksanakan dengan baik dengan persentase 75%, sedangkan untuk hasil pencapaian sosial emosional anak setelah diterapkan SOP pelaksanaan pembelajaran berada pada katagori berkembang sesuai harapan dengan persentase 70,4%. Peningkatan sosial emosional anak terlihat telah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan SOP pelaksanaan pembelajaran yang dirancang.

Kemudian pada tahap pengembangan III dilakukan perbaikan ditinjau dari pengembangan sebelumnya, sehingga terlihat peningkatan yang terjadi diantaranya: 1) penerapan SOP pelaksanaan pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah, dan 2) meningkatkan sosial emosional anak dengan diterapkannya SOP pelaksanaan pembelajaran yang didukung oleh aktivitas guru dan peneliti dalam menerapkan SOP pelaksanaan pembelajaran sesuai langkah-langkah, melaksanakan kegiatan awal sesuai SOP, melaksanakan kegiatan inti sesuai SOP, melaksanakan kegiatan akhir sesuai dengan SOP, serta memberikan dukungan dan arahan secara rinci dan benar. Sehingga skor yang diperoleh meningkat dimana SOP pelaksanaan pembelajaran berada pada katagori dilaksanakan dengan maksimal dengan persentase 86% dan hasil capaian sosial emosional anak mencapai 83% termasuk katagori berkembang sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap pengembangan I, tahap pengembangan II, dan tahap pengembangan III dalam penerapan SOP pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dapat dikatakan meningkat.



4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan SOP pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas yaitu pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. SOP pelaksanaan pembelajaran ini dimasukkan kedalam RPPH yang sudah dirancang oleh guru.
2. Penerapan SOP pelaksanaan pembelajaran anak pada kelompok B usia 5-6 tahun PAUD Permata Bangsa terlihat meningkat perkembangannya dari tahap pengembangan I, II, III dikatakan meningkat dengan hasil akhir mencapai 86% dengan katagori dilaksanakan dengan maksimal.
3. Peningkatan sosial emosional anak kelompok B usia 5-6 tahun di PAUD Permata Bangsa berdasarkan hasil penerapan SOP pelaksanaan pembelajaran terlihat meningkat perkembangannya dari tahap pengembangan I, II, III dikatakan meningkat dengan hasil akhir mencapai 83% dengan katagori berkembang sangat baik.
4. Pengembangan SOP pelaksanaan pembelajaran (SOP kegiatan awal, SOP kegiatan inti, SOP kegiatan akhir) dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak atau SOP pelaksanaan pembelajaran ini dapat meningkatkan sosial emosional anak kelompok B usia 5-6 tahun di PAUD Permata Bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Haniza, N., dkk. (2021). Pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) Untuk Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini Di TK Islam Kota Mataram. *Indonesian Journal Of Elementary and Childhood Education*, II, 343-348.
- Khotijah, I. (2018). Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran *Practical Life*. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University* , 127-140.
- Sasanti, E. E., Animah, & Suryantara, A. B. (2022). Pelatihan Penyusunan Standar Operasional Prosedur Pada TK Aisyahbustanul Athfa 5 Mataram. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 1061-1072.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yenti, S. (2021). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (AUD) : *Studi Literatur*. 9814-9819.
- Yunus, D., P. Soendjodjo, R., & Indrati, Y. (2018). Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta.